



**PENGARUH GENDER, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP**

MOTIVASI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

OLEH

UMI KALSUM BHUBHA

21901082146



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

MALANG

2023



**PENGARUH GENDER, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MOTIVASI PEMILIHAN
KARIR SEBAGAI AKUNTAN**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan, (2) Pengaruh Gender terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan, (3) Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan, (4) Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan.

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2019 yang berjumlah 133 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang diukur menggunakan *skala likert*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan Gender, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial secara simultan terhadap Motivasi Pemilihan Karir sebagai Akuntan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yakni $45,867 > 2,6748$ dengan nilai signifikansi 0,000. (2) Tidak terdapat pengaruh gender terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,148, nilai koefisien determinasi 0,505, nilai t hitung 0,420 dan nilai signifikansi 0,675. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,821, koefisien determinasi 0,505, nilai t hitung 8,090 dan nilai

signifikansi 0,000. (4) Terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,204, nilai koefisien determinasi 0,505, nilai t hitung 2,625 dan nilai signifikansi 0,010.

Kata kunci: Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan, Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial.



ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The Influence of Gender, job Market Considerations and Financial Rewards on the Motivation for Choosing a Career as an Accountant, (2) The Effect of Gender on the Motivation for Choosing a Career as an Accountant, (3) The Effect of Job Market Considerations on the Motivation for Choosing a Career as an Accountant , (4) The Effect of Financial Rewards on the Motivation for Career Selection as an Accountant.

The sample in this study was Accounting Students at the Islamic University of Malang class of 2019, totaling 133 respondents. Sampling using purposive sampling method. This study used a quantitative method with data collection techniques through distributing questionnaires which were measured using a Likert scale. Analysis prerequisite tests include normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

Based on the results of the study: (1) There is a significant influence gender, job market considerations and financial rewards simultaneously on the motivation to choose a career as an accountant. This can be proven by the calculated F value that is greater than the F table, namely $45.867 > 2.6748$ with a significance value of 0.000. (2) There is no effect of gender on the motivation to choose a career as an accountant. This is indicated by the regression coefficient of 0.148, the determination coefficient value of 0.505, the calculated value of 0.420 and the significance value of 0.675. (3) There is a significant influence of job market considerations on the motivation for choosing a career as an accountant. This is indicated by the regression coefficient of 0.821, the coefficient of determination of

0.505, the *t*-count value of 8.090 and the significance value of 0.000. (4) There is effect of financial rewards on the motivation to choose a career as an accountant.

This can be shown by the regression coefficient of 0.204, the coefficient of determination is 0.505, the *t*-value is 2.625 and the significance value is 0.010.

Keywords: Career Selection Motivation as an Accountant, Gender, Job Market Considerations, Financial Rewards.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang pasti memiliki pekerjaan impiannya. Pilihan karir siswa merupakan tahap awal pembentukan karir setelah lulus dari universitas. Tentunya mahasiswa tingkat akhir sebelum lulus sudah memiliki rencana atau setidaknya memikirkan jenis pekerjaan apa yang akan digeluti selesai lulus (Putra, 2017). Minat, kepribadian, kemampuan dan latar belakang pengetahuan seseorang akan diungkapkan dalam karir. Ada yang sedang mencari karir yang dapat memberikan rasa percaya diri untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya, serta untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Seseorang akan merasa nyaman dengan pilihan yang diambilnya jika mereka dapat mencapai tujuan dan sejalan dengan nilai dan kemampuan mereka (Sari, 2015).

Akuntansi merupakan salah satu bidang studi yang paling banyak mendapat perhatian dari generasi mahasiswa lulusan ekonomi saat ini, karena kepercayaan yang tersebar luas bahwa lulusan sarjana akuntansi tersebut pasti memiliki karir yang sangat kuat. Bagi seorang Sarjana Akuntansi/S1 yang baru memulai atau baru saja lulus kuliah, terdapat beberapa alternatif yang dapat dipilih, seperti melanjutkan pendidikan dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) atau melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya yang dapat memungkinkan mereka untuk memasuki dunia kerja secara permanen. Ada beberapa profesi yang bisa dipilih oleh

sarjana akuntansi, seperti menjadi akuntan internal di suatu organisasi atau lembaga, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan publik.

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Profesi Akuntan Publik disebutkan bahwa akuntan publik adalah profesi yang sangat ahli dalam memberikan layanan jasa perasuransian dan masyarakat umum menggunakan hasil kerjanya secara terbuka sebagai satu-satunya pertimbangan utama dalam merumuskan argumentasi. Untuk mendukung pembangunan ekonomi suatu negara, untuk mengenali perkembangan ekonomi, untuk membuatnya lebih efektif dan efisien dengan tingkat transparansi yang tinggi, tentunya hal ini memerlukan kontribusi besar dari para profesi akuntan publik. Selain itu, akuntan publik dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atas transaksi yang melanggar kepentingan entitas yang bersangkutan (Arief et al., 2020). Selain itu, akuntan publik harus mendaftar dan bergabung dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi akuntan yang diakui pemerintah.

Akuntan publik merupakan akuntan yang sudah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam menyediakan bantuan akuntan publik di Indonesia, baik yang atestasi maupun non atestasi. Pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, *review* atas laporan keuangan dan jasa audit serta jasa atestasi lainnya adalah jasa atestasi utama yang ditawarkan didalam situs ini. Sedangkan jasa non atestasi merupakan jenis jasa yang berhubungan dengan penjaminan, pengelolaan keuangan, persaingan, konsultasi dan perpajakan (Zaid, 2015). Tidak mudah menjadi akuntan publik, seseorang harus melalui sejumlah prosedur dengan

menghabiskan banyak waktu dan uang untuk melakukannya. Agar bisa menjadi seorang akuntan publik, mahasiswa harus menyelesaikan kuliah S1 Akuntansi, sesudah itu Pendidikan Profesi Akuntansi, serta Ujian Sertifikasi Akuntan Publik dan menyerahkan surat kepercayaannya kepada Kementerian Keuangan sesegera mungkin untuk mendapatkan izin praktek sebagai akuntan publik. Setelah menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi selama 9 hingga 24 bulan, maka akan menerima sertifikat sebagai akuntan dan Nomor Registrasi Akuntan dari Kementerian Keuangan. Kurang lebih 3 sampai 4 bulan setelah dimulainya Pendidikan Profesi diwajibkan untuk memperoleh Nomor Registrasi Akuntan. Hal ini menjadi penyebab masih sedikitnya akuntan di Indonesia karena setiap akuntan harus melalui proses lamaran yang panjang (Deea et al., 2021).

Profesi akuntan adalah satu-satunya di bidang akuntansi dan juga merupakan profesi yang paling monoton. Kantor akuntan secara terus menerus bekerja dengan bantuan komputer dan dibawah tenggang waktu yang ketat saat menyelesaikan tugas pekerjaannya. Namun keadaan ini menimbulkan rasa bosan yang lama kelamaan akan menyebabkan mahasiswa tersebut berubah kembali pikiran untuk tidak berkarir menjadi seorang akuntan.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang berkolaborasi dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) (2020), status profesi akuntan publik menurun secara bertahap dari tahun ke tahun dan tidak mengalami peningkatan. Jumlah anggota IAPI yang diketahui publik dan sudah mengikuti izin praktek sekitar

1.429 anggota per Oktober 2020. Menurut statistik terbaru dari pppk.kemenkeu.go.id (2022), hanya sekitar 1.417 anggota yang sudah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan pada 10 Januari 2022 (Kusumawardani, 2022). Menurut data terbaru saat ini dari pppk.kemenku.go.id (2023) daftar akuntan berpraktik yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan per 31 Juli 2023 hanya sekitar 871 anggota saja.

Tabel 1. 1 Jumlah pertumbuhan profesi akuntan dari tahun 2014 hingga tahun 2023

Tahun	Jumlah Anggota	Total yang masuk (orang)	Keterangan
Sebelumnya	999	-	-
2014-2015	1.053	54	Terjadi peningkatan
2015-2016	1.093	40	Terjadi penurunan
2016-2017	1.279	186	Terjadi peningkatan
2017-2018	1.418	80	Terjadi penurunan
2018-2019	1.435	65	Terjadi penurunan
2019-2020	1.453	5	Sangat miris
2020-2021	1446	17	Terjadi peningkatan
2021-2022	1.417	-	Miris sekali
2022-2023	871	-	Miris sekali

Sumber data: Penelitian yang diolah, 2023

Peristiwa diatas jelas menggambarkan betapa minimnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik setelah lulus kuliah.

Dalam merencanakan karir, pasti sudah memikirkan pertimbangan apa saja yang akan mempengaruhinya dalam memilih karir dan apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut serta apa yang diharapkan atas pilihan tersebut di masa depan (Asmoro, 2016). Faktor-faktor yang akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan diantaranya adalah pengaruh gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial.

Bekerja sebagai akuntan publik pada dasarnya di dominasi oleh laki-laki, dan tidak banyak dari perempuan yang memilih bekerja menjadi akuntan publik. Persepsi masyarakat terhadap potensi profesi perempuan telah rusak karena beberapa isu terkait masalah gender (Zaid, 2015). Gender adalah sebuah konsep yang membedakan antara pria dan wanita. Seseorang yang bekerja sebagai akuntan publik harus bekerja berjam-jam dan bertemu banyak klien setiap hari karena tingginya volume pekerjaan yang harus mereka lakukan. Perempuan menjadi subjek bias yang negatif dalam bekerja akibat persepsi masyarakat bahwa laki-laki adalah profesi yang distereotipkan dengan banyak waktu luang baik untuk kerja lembur maupun keluar kota. Demikian pula, waktu seorang wanita akan dihabiskan bersama keluarganya karena dia perlu mengurus anak dan rumah tangganya (Kusumawardani, 2022). Hal tersebut membuat wanita menjadi tidak termotivasi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sehingga peran gender tersebut berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.

Menurut Sari (2016) profesi dengan pasar kerja yang lebih besar akan lebih dibedakan dengan yang lebih kecil. Persaingan mencari pekerjaan

sangatlah ketat sehari-hari. Jika seorang mahasiswa yakin bahwa profesi akuntan memberikan banyak kesempatan untuk berkarir di tempat kerja mereka, ini akan menjadi bukti dalam proses perekrutan dan akan meningkatkan motivasi mereka untuk mengejar karir sebagai seorang akuntan. Sebaliknya, jika seorang wanita berpendapat bahwa profesi akuntan publik tidak selalu memberikan ruang yang luas baginya untuk melakukan aktivitas sehari-hari, hal ini tidak akan dianggap sebagai masalah dan malah akan menjadi motivasi baginya untuk mempertimbangkan menjadi seorang akuntan.

Penghargaan finansial adalah gaji atau *reward* yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang maupun tunjangan lainnya sebagai bayaran atas kerja keras dan pengabdianya kepada perusahaan (Arismutia, 2017). Hal ini menjadi tantangan bagi siapa saja yang sedang mencari pekerjaan, apalagi sebagai akuntan publik. Karena berprofesi sebagai akuntan publik pembayaran gajinya dilihat dari berbagai proyek yang telah disetujui oleh kantor akuntan publik, apabila mendapat proyek yang banyak, maka gaji akuntan publik sangat besar. Namun sebaliknya, jika mendapatkan sedikit proyek maka kecil pula gaji yang diterimanya. Alasan inilah yang sering menyebabkan pegawai meninggalkan meja akuntan publik dan mencari tempat kerja yang lebih baik. Ini hanyalah salah satu dari banyaknya alasan mengapa mahasiswa akuntansi harus didorong untuk menjadi suara publik karena kebutuhan hidup sehari-hari selalu meningkat tetapi tidak sesuai dengan gaji yang diterima.

Mengenai aspek yang mempengaruhi minat untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik mendapatkan hasil yang bervariasi, hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Diantaranya temuan yang diteliti oleh Bily et al., (2017) yang mengungkapkan bahwa Gender, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Kemudian sama halnya dengan penelitian Sari (2016) yang menunjukkan hasil bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan. Hasil kedua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Kusumawardani (2022) yang menunjukkan hasil bahwa Gender, Penghargaan Finansial dan Pasar Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zaid (2015) menunjukkan hasil bahwa Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik sedangkan gender tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Menurut peneliti Asmoro et al., (2016) menunjukkan hasil bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil observasi yang berbeda dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan atas narasumber. Sehingga dengan adanya varian hasil yang ditemukan, peneliti menguji lagi untuk memperoleh hasil yang lebih terpercaya mengenai bermacam aspek yang mempengaruhi motivasi mahasiswa terhadap

pemilihan profesi sebagai akuntan. Analisis ini memiliki kaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang diteliti adalah sama-sama mahasiswa perguruan tinggi dengan menggunakan jenis dan metode pendekatan penelitian yaitu metode kuantitatif.

Banyak aspek-aspek yang memotivasi pemilihan karir seorang mahasiswa akuntansi. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil tiga faktor yaitu gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial. Obyek yang digunakan penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang tingkat akhir. Alasan saya melakukan penelitian ini karena adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial.

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lagi dengan judul yang sama yaitu **“Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UNISMA) “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan?
2. Apakah gender berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan?

3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami pengaruh gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan
2. Untuk memahami pengaruh gender terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan
3. Untuk memahami pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan
4. Untuk memahami pengaruh penghargaan finansial terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait profesi akuntan publik serta menjadi referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa

Memberikan informasi kepada program studi akuntansi agar meningkatkan motivasi seseorang dalam pemilihan karir sebagai akuntan dan pengauditan

b. Untuk UNISMA

Penelitian ini diharapkan jadi masukan menjadi evaluasi pembelajaran seberapa paham mahasiswa akuntansi mengetahui profesi akuntan publik, terutama berkaitan dengan gender yang saat ini sudah tidak lagi mempengaruhi sehingga dapat memberikan motivasi seseorang dalam pemilihan karir sebagai akuntan

c. Bagi Penulis

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman penulis tentang profesi akuntan publik yang akan bekerja sebagai pengauditan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang sudah dipaparkan pada penjelasan diatas, maka ditariklah simpulannya sebagai berikut:

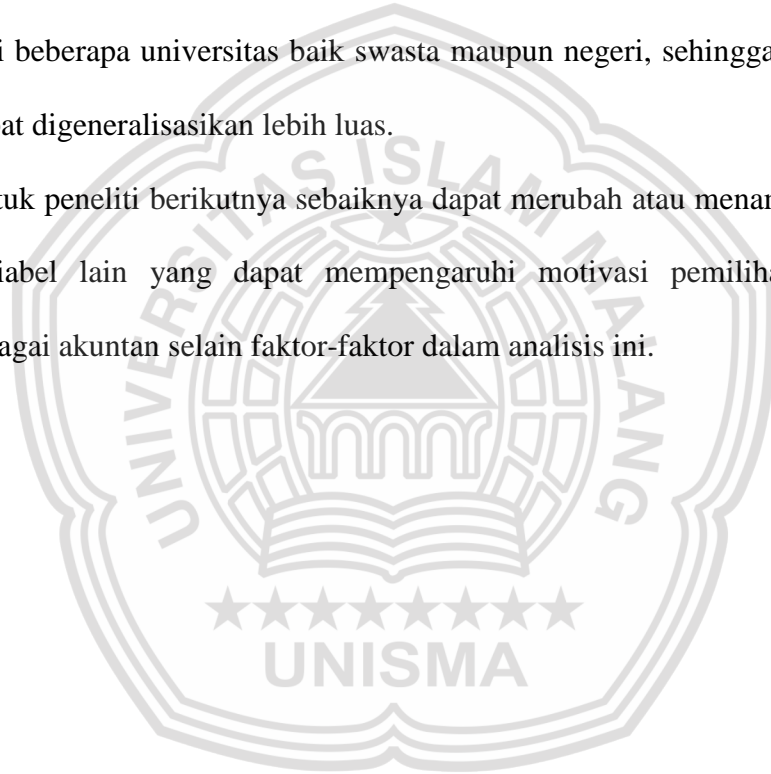
1. Secara bersama-sama variabel Gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.
2. Berdasarkan hasil data tersebut, maka gender dinyatakan tidak berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.
3. Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.
4. Penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada para responden melalui *google form* untuk pengambilan data penelitian.
2. Responden dalam analisis ini sangat terbatas yaitu hanya mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2019 saja. Hal ini dapat mengurangi generalisasi hasil penelitian dikarenakan responden hanya dalam lingkup kecil.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen saja.

5.3 Saran

1. Sebaiknya penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan mewawancarai secara langsung atau bertatap muka dengan responden agar kuesioner yang diberikan oleh peneliti bisa dipahami dengan baik oleh responden untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya harus mempertimbangkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari beberapa universitas baik swasta maupun negeri, sehingga temuan dapat digeneralisasikan lebih luas.
3. Untuk peneliti berikutnya sebaiknya dapat merubah atau menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi pemilihan karir sebagai akuntan selain faktor-faktor dalam analisis ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jra*, 9(1), 60–74. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/5421>
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2).
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JEAM*, XV, 68–79.
- Bily, K., Ari, J., Wahyuni, M. A., Luh, N., & Erni, G. (2017). BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak*, 8(2).
- Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 176-183.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Herzberg, 2005. Frederick; Bernard Mausner; and Barbara Snyderman. *The Motivation to Work*. New York: Wiley
- IAI. (2017). Jumlah Akuntan di Indonesia. Tersedia: <http://www.iaiglobal.or.id>. (Diakses, 15 Maret 2017).

- IAPI. (2016). Pengertian *Certified Public Accountant of Indonesia*. Tersedia: http://iapi.or.id/Iapi/certifications/certifications_info. (Diakses, 8 April 2017).
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bekerja sama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) – Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. (2020). *Buku Direktori Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) Tahun 2020*.
- Kusumawardani, I. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
- Maslow, Abraham H., 2010, *Motivation and Personality*, Rajawali, Jakarta.
- McClelland, D. C. (1961), *The Achieving Society*, Princeton, NJ: Van Nostrand.
- Palmer, G dan Kandasaami, T (1997), Gender in Management: A Sociological Perspective, *The International Journal of Accounting and Business Society*, August, Vol.5, No.1. hal 67 - 99
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) - Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. (2022). *Daftar Akuntan Publik Aktif*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-akuntan-publik-aktif>
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) - Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. (2023). *Daftar Akuntan Publik Aktif*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/pst/daftar-akuntan-publik-aktif>
- Putra, S. E. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah. *JOM Fekon*, 353-365
- Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Lilis Kurnia (2016). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Sari, M. D. (2015). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi PPAK dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Universitas PPAK di Sumatra). *Jom FEKON*, 1-14.

Sugiyono. (2017). *Sugiyono, Metode Penelitian. Penelitian*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Profesi Akuntan Publik

Uno, Hamzah B, 2007, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Weiner, B. (1980). "A cognitive (attribution) emotion-action model of motivated behavior: an analysis of judgments of help-giving." *Journal of personality and social phsycology*, 39, hal. 186-200.

Wheeler, K.G. (1983). Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior*. Vol.22. pp. 1-11.

Williams, Bernard (1989). "Internal Reasons and the Obscurity of Blame," 1989, cetak ulang dalam Williams, Making Sense of Humanity, and Other Philosophical Papers 1982–1993. Cambridge: Cambridge University Press. hlm. 35–45.

Yulanda, D., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Referents dan Gender Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). eprint repository software. <https://eprint.ummetro.ac.id/id/eprint/706>

Zaid, M. I. (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–153